

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA
PT. UNILEVER INDONESIA TBK
PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**AFANIE KHAIRA
NPM: 17.832.0029**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA
PT. UNILEVER INDONESIA TBK
PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

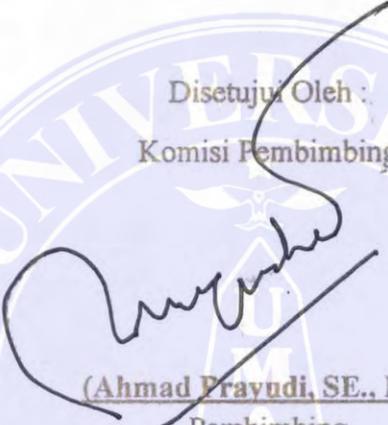
**AFANIE KHAIRA
NPM : 17.832.0029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap
Return On Assets (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk
Periode 2012-2019
Nama : **AFANIE KHAIRA**
NPM : 17.832.0029
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Ahmad Prayudi, SE., MM)
Pembimbing

Mengetahui :


(Dr. Ihsan Hafendi, SE, M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 31/Mei/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2019”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 31 Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan,



AFANIE KHAIRA
NPM. 17.832.0029

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afanie Khaira
NPM : 17.832.0029
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Saham *Blue Chip* Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 31 Mei 2021



AFANIE KHAIRA
NPM. 17.832.0029

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan Pada tanggal 19 Oktober 1999 dari Ayah Muhammad Junaidi dan Ibu Ida Lumongga. Penulis merupakan putri ke 1 (Satu) dari 5 (Lima) bersaudara. Tahun 2017 Penulis lulus dari SMA Dharmawangsa Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.



Abstrak

Afanie Khaira, Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2019, Skripsi 2020

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2019". Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2012-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh sehingga seluruh populasi akan dijadikan sampel periode yang diambil dalam penelitian dari tahun 2012 sampai 2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan pada uji parsial variabel perputaran kas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang diperoleh nilai sebesar 138.853. Didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai profitabilitas masing-masing variabel lebih kecil dari alpha 0.05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Diketahui perputaran kas dan perputaran piutang mampu mempengaruhi atau menjelaskan return on assets sebesar 89.9% dan sisanya 10.1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Return On Assets (ROA)

Abstract

***Afanie Khaira, Effects of Cash Turnover and Account Receivables Turnover
Return On Assets (ROA) At PT. Unilever Indonesia
Tbk 2012-2019 Period, Thesis 2020***

The purpose of this study was to determine and analyze the Effect of Cash Turnover and Receivable Turnover on Return On Assets at PT. Unilever Indonesia Tbk 2012-2019 period ". The population of this study is PT. Unilever Indonesia Tbk during the 2012-2019 period. The sampling technique used is the saturated sample technique so that the entire population will be sampled for the period taken in the study from 2012-2019. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results showed that the cash turnover had a positive and significant effect on ROA, while in the partial test the cash turnover variable had a positive and significant effect on ROA and simultaneously the cash turnover and accounts receivable turnover obtained a value of 138.853. In the testing phase the error rate of 0.05 is used. The results obtained indicate that the profitability value of each variable is smaller than alpha 0.05 then the decision is H_0 is rejected and H_a is accepted so it can be concluded that cash turnover and accounts receivable turnover have a positive and significant effect on return on equity at PT. Unilever Indonesia Tbk. It is known that cash turnover and accounts receivable turnover are able to renew or explain the return on assets of 89.9%. and the remaining 10.

Key Words: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Return On Assets

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “ **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran piutang Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Periode 2012-2019**”. Adapun penyusunan skripsi ini, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahnda Muhammad Junaidi dan ibunda Ida Lumongga karena atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini,

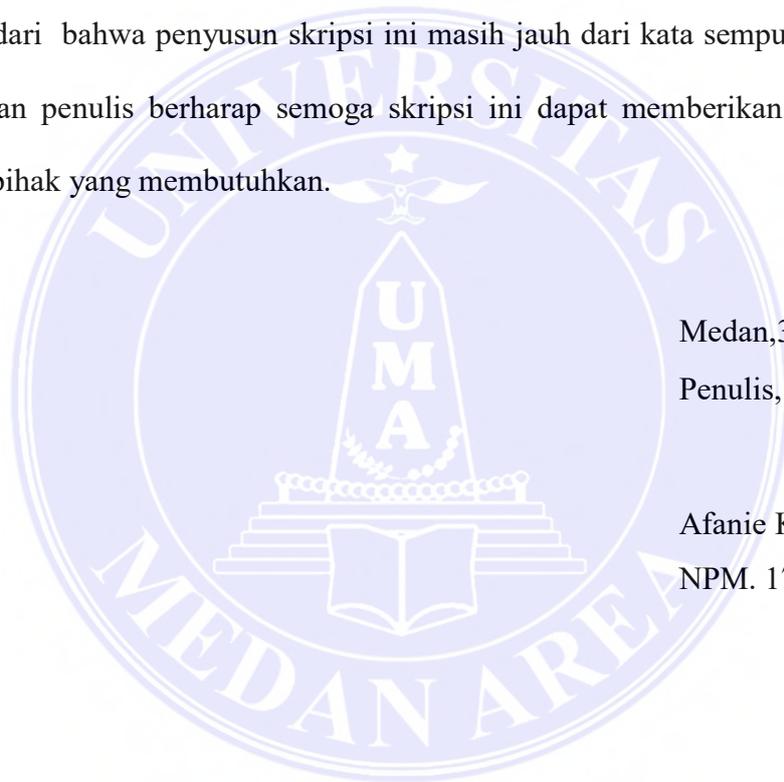
Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku dosen pembimbing

3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizsca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukkan pada skripsi ini.
6. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku dosen sekretaris yang telah memberikan banyak saran dan masukkan pada skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Kepada kedua orang tua saya yang telah banyak berjasa dalam membesarkan dan mensupport semua kebutuhan saya dan 4 orang adik saya (fajar, biba, bila, bima) yang selalu menyemangatin saya dalam membuat skripsi.
10. Kepada para alumni Universitas Medan Area (kak Icha Paramitha Fajar, SM, Syamsuardi Manik, SM) serta seluruh alumni manajemen A UMA stambuk 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
11. Kepada para sahabat saya (Ratih Ayu Mustika Sari, Eva Asri Melita, Abrar Jalu Linuwih, Wirda Pratika) yang selalu memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan proposal ini.

12. Serta rekan-rekan angkatan 2017 terkhusus Manajemen A/Kelas Bilingual Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan kebaikan yang lebih baik lagi. Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.



Medan, 31 Mei 2021

Penulis,

Afanie Khaira

NPM. 178320029

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Laporan Keuangan	9
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	9
2.1.3 Fungsi Laporan Keuangan	11
2.2 Kas.....	12
2.2.1 Pengertian Kas.....	12
2.2.2 Alasan Memiliki Kas.....	13
2.2.3 Sumber dan Penggunaan Kas.....	14
2.2.4 Perputaran Kas	16
2.2.5 Hubungan Perputaran Kas Terhadap ROA	17
2.3 Piutang.....	17
2.3.1 Pengertian Piutang.....	17
2.3.2 Arti Penting Piutang	18
2.3.3 Klasifikasi Piutang	19
2.3.4 Perputaran Piutang	20
2.3.5 Hubungan Perputaran Piutang Terhadap ROA	21

2.4	Profitabilitas	22
2.4.1	Pengertian Profitabilitas	22
2.4.2	Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	23
2.4.3	Jenis-Jenis Profitabilitas	24
2.5	Penelitian Terdahulu	28
2.6	Kerangka Konseptual	30
2.7	Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	33
3.1.1	Jenis Penelitian.....	33
3.1.2	Waktu Penelitian	33
3.1.3	Waktu Penelitian	33
3.2	Jenis dan Sumber Data	34
3.2.1	Jenis Data	34
3.2.2	Sumber Data.....	35
3.3	Pengertian Operasional Variabel.....	35
3.3.1	Variabel Dependen.....	35
3.3.2	Variabel Independen	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data	38
3.5	Teknik Analisis Data.....	38
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	38
3.5.2	Uji Regresi Linear Berganda.....	40
3.5.3	Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DATA		43
4.1	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	43
4.1.2	Logo, Visi, Misi Perusahaan	45
4.1.3	Nilai-Nilai Perusahaan	46
4.1.4	Struktur Organisasi Perusahaan	47
4.1.5	Uraian Tugas Struktur Organisasi	48
4.2	Deskripsi Data	50
4.2.1	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	56

4.2.2 Analisis Regresi Linear	61
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	63
4.2.4 Pembahasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. PenelitianTerdahu	27
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel Data	36
Tabel 4.1. Nilai Perputaran Kas, Perputaran Piutang, ROA	51
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Perputaran Kas	52
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Perputaran Piutang	53
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan ROA	54
Tabel 4.5. Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.6. Uji Multikolienieritas.....	59
Tabel 4.7. Uji Heteroskedastisitas Rank Spearman	60
Tabel 4.8. Uji Autokolerasi.....	61
Tabel 4.9. Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.10. Uji Parsial (Uji T)	63
Tabel 4.11. Uji Simultan (Uji F).....	64
Tabel 4.12. Koefisien Determinasi (R^2).....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	48
Gambar 4.2. Grafik Pertumbuhan Perputaran Kas 2012-2019	55
Gambar 4.3. Grafik Pertumbuhan Perputaran Piutang 2012-2019	55
Gambar 4.4. Grafik Pertumbuhan ROA 2012-2019.....	55
Gambar 4.5. Uji Normalitas dengan Normal Probability plot.....	56
Gambar 4.6. Histogram	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

Lampiran 2 : *Output* Hasil Uji Statistika

Lampiran 3 : *Output* Hasil Penelitian

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan menandai lajunya globalisasi. Kondisi persaingan semakin tajam dalam dunia usaha. Sehingga menuntut para pelaku ekonomi untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup mereka baik secara individual maupun secara kooperasi. Tentunya era globalisasi membawa dampak yang sangat besar bagi perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Pada saat ini banyak persaingan didalam dunia usaha, persaingan bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan untuk lebih bertindak kreatif dan inovatif serta mampu untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dimasa yang akan datang dan dalam menghadapi permasalahan yang tak terduga. Sehingga perusahaan harus meningkatkan kinerja sumberdaya manusia, bahan baku, teknologi, serta keuangan agar tujuan perusahaan dapat dicapai dengan maksimal. Terutama faktor keuangan juga harus diperhatikan didalam perusahaan, karena untuk menjalankan suatu aktivitas diperlukan dana, baik dana berasal dari pinjaman maupun modal sendiri. Sehingga dapat menunjang kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Laba merupakan tujuan dari perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Dengan menghasilkan laba atau keuntungan yang besar dapat dikatakan bahwa perusahaan telah berkembang.

Khususnya pada industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya tercapai. Perusahaan didirikan salah satu tujuannya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham. Profitabilitas dapat ditunjukkan dengan melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Dalam mempertahankan siklus operasi agar tetap berjalan, perusahaan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang umumnya dilakukan melalui penilaian laporan keuangan tersebut. Kinerja industri manufaktur terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional dari tahun ke tahun cenderung menurun. Padahal selama ini industri manufaktur menjadi tulang punggung ekonomi khususnya industri yang berorientasi ekspor dan menyerap banyak tenaga kerja. Salah satu yang menjadi penyebab merosotnya industri manufaktur adalah daya beli masyarakat yang tengah menurun. Belum lagi perlambatan ekonomi global yang terjadi sejak tahun 2015 dan awal 2016 berimbas pada permintaan terhadap produk di Indonesia yang menurun, masyarakat pada saat itu cenderung menambah tabungan dan menekan konsumsi, daya beli masyarakat jadi menurun. Karena permintaan menurun maka penawaran menjadi menurun. Selain itu, masalah lainnya adalah gempuran barang-barang impor yang harganya jauh lebih murah. Faktor ini yang menjadi pukulan bagi pelaku usaha di industri manufaktur yang ada di Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sektor industri barang konsumsi khususnya subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga (*cosmetic and household*) karena mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat, dimana produknya sangat diperlukan

untuk kebutuhan sehari-hari. Namun pada kenyataannya meskipun terlihat baik-baik saja. Sebenarnya komponen laba bersih periode 2011 menuju 2016 cenderung mengalami penurunan yang menyebabkan perusahaan kosmetik mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2016, akan tetapi salah satu perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu PT. Akhasa Wira International Tbk, PT Martina Berto Tbk, dan PT. Unilever Indonesia Tbk.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019 pada PT. Unilever Indonesia Tbk, merupakan salah satu dari perusahaan yang tergabung dalam konsorsium Unilever yang berpusat di London dan Rotterdam. PT. Unilever Indonesia Tbk menjadi salah satu perusahaan terdepan untuk kategori Foods dan Ice Cream, Home dan Personal Care rangkaian produknya mencakup brand-brand ternama dan disukai didunia seperti Pepsodent, Pond's, Lux, Lifeboy, Dove, Sunslip, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Surf, Molto, Sunlight, Wall's, Blue Band, Royco, Aqua dan lain-lain

PT. Unilever Indonesia Tbk, juga dituntut untuk mengatur perputaran kas dan perputaran piutang seefisien mungkin agar operasional sehari-hari berjalan dengan lancar. Kedua komponen tersebut dapat mempengaruhi rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Untuk dapat mencapai *Return On Assets* (ROA) yang maksimal dari suatu perusahaan tidak lepas dari pengelolaan perputaran kas dan perputaran piutang. Tingkat Perputaran kas dan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan profitabilitasnya. Kas sangat diperlukan oleh

perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Kas yaitu semua uang tunai dan surat berharga yang berfungsi sebagai uang tunai dan simpanan di bank yang setiap saat dapat diambil. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Komponen lainnya adalah piutang, piutang timbul karena adanya penjualan kredit. Piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan dan organisasi lain. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode.

Profitabilitas akan memberikan jawaban terakhir tentang efektivitas manajer perusahaan dan memberikan gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas juga dapat digunakan untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek *return* dari modal yang ditanamkan oleh investor.

Perkembangan perputaran kas pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2019 mengalami fluaktasi, dimulai pada tahun 2012 Perputaran kas triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 sebesar 5,16, 5,18, 24,12, 118,87 kali, pada tahun 2013 perputaran kas triwulan 1 sampai triwulan 4 rata-rata mengalami penurunan sebesar 28,84, 18,21, 44,22 117,753 kali, pada tahun 2014 perputaran kas triwulan 1 sampai triwulan 4 rata-rata mengalami penurunan kembali sebesar 22,49, 16,45, 55,09, 40,17 kali, pada tahun 2015 perputaran kas triwulan 1 sampai triwulan 4 rata-rata mengalami penurunan kembali sebesar 20,31, 12,77, 33,01,

58,01 kali, pada tahun 2016 perputaran kas triwulan 1 sampai triwulan 4 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 14,73, 11,38, 59,28, 107,14 kali, pada tahun 2017 perputaran kas triwulan 1 sampai triwulan 4 rata-rata mengalami peningkatan kembali sebesar 18,78, 53,28, 74,38, 101,79 kali, pada tahun 2018 Perputaran Kas triwulan 1 sampai 4 rata-rata mengalami penurunan kembali sebesar 11,19, 31,78, 29,33, 118,86 kali, pada tahun 2019 triwulan 1 sampai 4 rata-rata mengalami penurunan kembali sebesar 7,84, 33,56, 61,76, 68,27 kali. Penyebab penurunan terjadi diduga karena kas dikeluarkan untuk membayar biaya-biaya atau hutang-hutang dan juga semakin banyak persaingan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis yang membuat penjualan atau pendapatan semakin menurun dan meningkatnya perputaran kas periode 2012 sampai 2019 diduga karena meningkatnya jumlah pelanggan, yang mengakibatkan meningkatnya jumlah kas yang masuk dan diduga pelanggan juga membayarkan kas, maka kas akan bertambah

Selanjutnya, pada perputaran piutang dimulai dari tahun 2012 triwulan 1 sampai 4 sebesar 2,74, 5,24, 8,19, 11,23 kali, pada tahun 2013 perputaran piutang triwulan 1 sampai 4 rata-rata mengalami penurunan sebesar 2,44, 4,10, 6,76, 9,36 kali, pada tahun 2014 perputaran piutang triwulan 1 sampai 4 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 2,08, 3,60, 5,78, 11,83 kali, pada tahun 2015 perputaran piutang triwulan 1 sampai 4 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 2,38, 4,40, 7,26, 11,19 kali, pada tahun 2016 perputaran piutang triwulan 1 sampai 4 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 2,51, 4,49, 8,25, 10,71 kali, pada tahun 2017 perputaran piutang triwulan 1 sampai 4 mengalami penurunan sebesar 1,97, 4,45, 5,97, 9,31 kali, pada tahun 2018 perputaran piutang triwulan 1 sampai 4

mengalami penurunan sebesar 9,31, 1,79, 3,46, 5,41 kali, pada tahun 2019 perputaran piutang triwulan 1 sampai 4 mengalami penurunan sebesar 1,7, 3,4, 5,41, 7,82 kali. Penyebab perputaran piutang mengalami penurunan karena berkurangnya jumlah pelanggan yang mengakibatkan menurunnya perputaran piutang. Sebaliknya meningkatnya perputaran piutang diduga karena pada kondisi dimana pelanggan semakin meningkat maka penjualan secara kredit juga meningkat.

Selanjutnya, *Return On Assets*. Dimulai pada tahun 2012 triwulan 1 sampai 4 sebesar 9,69%, 16,71%, 29,41%, 40,37%, pada tahun 2013 triwulan 1 sampai 4 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 11,09%, 19,89%, 30,66%, 40,1% , pada tahun 2014 triwulan 1 sampai 4 rata-rata mengalami penurunan sebesar 9,50%, 17,84%, 26,60%, 40,17%, pada tahun 2015 triwulan 1 sampai 4 mengalami rata-rata penurunan sebesar 10,77%, 17,77%, 26,16%, 37,20% , pada tahun 2016 triwulan 1 sampai 4 mengalami rata-rata peningkatan sebesar 9,42%, 17,43%, 28,36%, 38,16% kali, pada tahun 2017 triwulan 1 sampai 4 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 10,54%, 18,79%, 27,79%, 37,04% , pada tahun 2018 triwulan 1 sampai 4 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 9,08%, 15,90%, 36,52%, 46,66% , pada tahun 2019 triwulan 1 sampai 4 rata-rata mengalami penurunan 7,93%, 16,93%, 26,47%, 35,80% . Penyebab meningkatnya ROA terjadi karena penjualan yang semakin meningkat yang menambah keuntungan aset bagi perusahaan. ROA mengalami penurunan dikarenakan manajemen yang masih belum dapat melakukan pengendalian atas biaya-biaya yang digunakan setiap tahun yang mengakibatkan penurunan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk ?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk ?
3. Apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pofitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan atas dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan penelitian khususnya tentang perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *return on assets* pada PT. Unilever Indonesia Tbk serta penerapan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah yang berkaitan pengelolaan kas dan piutangnya serta mengenai peningkatan profitabilitas sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang harus dilakukan perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan terhadap perusahaan mengenai peningkatan profitabilitas yang bermanfaat bagi investor untuk melakukan investasi.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu, refrensi dan menambah daftar rujukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *return on assets* suatu perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Sutrisno (2012:10) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi.

Menurut Wahyudiono (2014:10) laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan.

2.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:1) jenis-jenis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi

Bahwa laporan ini berfungsi untuk memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kerugian atau keuntungan dalam suatu periode keuangan. Selain untuk mengetahui keuangan atau kerugian, laporan laba rugi dibuat untuk menginformasikan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan menjadi referensi evaluasi bagi manajemen perusahaan dan juga menyediakan informasi tentang efisiensi atau tidaknya langkah yang diambil oleh perusahaan dilihat dari besar beban yang diperlukan.

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal akan menyediakan informasi terkait jumlah modal yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Beberapa data khusus yang diperlukan untuk menyusun laporan perubahan modal adalah awal periode, pengambilan dana pribadi oleh pemilik dalam periode yang bersangkutan dan juga total laba atau rugi bersih perusahaan dengan periode yang terkait.

3. Neraca

Dalam akuntansi, neraca lebih dikenal dengan nama balance sheet. Secara umum, laporan ini dibuat untuk menunjukkan kondisi, posisi dan informasi keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu. Penyusunan laporan neraca ini membuat untuk melihat beberapa data penting seperti jumlah asset perusahaan, kewajiban (hutang atau liabilitas) dan ekuitas (modal) perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Arus kas juga dikenal dengan nama laporan *cash flow*. Laporan ini dibuat untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada periode tertentu. Selain itu, laporan arus kas juga difungsikan sebagai indikator jumlah arus kas di periode yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan sebagai salah satu alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini dibuat untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci terkait dengan hal-hal yang tertera dalam ke empat laporan keuangan lainnya. Bahkan dalam laporan keuangan ini juga disediakan penyebab atau alasan yang berkaitan dengan data yang tersaji dalam laporan keuangan.

2.1.3 Fungsi Laporan Keuangan

1. Sebagai alat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan untuk melihat operasional perusahaan telah berjalan baik atau sebaliknya, dapat dianalisa melalui laporan keuangannya. Dalam laporan keuangan laba rugi, nampak berapa laba tau keuntungan perusahaan pada periode yang bersangkutan. Jika laba tak sesuai atau lebih tinggi dari kisaran laba yang diharapkan, berarti kinerja perusahaan telah berjalan dengan baik atau sesuai dengan rencana. Namun sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian, artinya kinerja perusahaan buruk dan perlu dilakukan evaluasi serta tindakan lanjutan.
2. Sebagai dasar untuk menyusun perencanaan operasional perusahaan. Dasar untuk menyusun perencanaan tersebut adalah laporan keuangan karena dalam laporan keuangan terhadap posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu sehingga mempermudah penyusunan perencanaan, dalam laporan keuangan terdapat posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu sehingga mempermudah penyusunan perencanaan.
3. Sebagai dasar pengambilan keputusan laporan akan mempermudah pihak manajemen untuk menyusun perencanaan kerja operasional perusahaan.

Dimana hal tersebut ditetapkan atau diambil menjadi sebuah keputusan manajemen perusahaan. Tanpa laporan keuangan yang valid dan akurat, keputusan tidak akan bisa diambil secara tepat.

4. Seagai alat untuk mengendalikan perusahaan untuk menghindari terjadinya kerugian hingga kebangkrutan, manajemen perlu melakukan evaluasi-evaluasi kerja sebagai bagian dari proses pengendalian perusahaan. Melalui laporan keuangan hal tersebut bisa dipenuhi karena dalam laporan keuangan juga menambahkan gambaran keuangan yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang.
5. Sebagai alat pertimbangan dan pertanggung jawaban pada pihak eksternal perusahaan melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya melalui perhitungan rasio-rasio tertentu berdasarkan data pada laporan keuangan.

2.2. Kas

2.2.1 Pengertian kas

Keberadaan kas dalam entitas sangat penting karena tanpa kas, aktivitas operasi perusahaan tidak dapat berjalan. Entitas tidak dapat membayar gaji, memenuhi utang yang jatuh tempo dan kewajiban lainnya entitas harus menjaga rumah kas agar sesuai dengan kebutuhannya. Jika jumlah kas berkurang, maka kegiatan operasionalnya akan terganggu. Terlalu banyak kas, menyebabkan entitas tidak dapat memanfaatkan kas tersebut untuk mendapatkan imbalan hasil yang tinggi.

Menurut Keiso (2015:342) kas adalah aktiva yang paling liquid , merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua popos lainnya.

Menurut Rizal Effendi (2013:191) kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban.

Menurut Rudiaanto (2012:188) kas adalah alat pertukaran yang dimiliki perusahaan siap digunakan dalam transaksi perusahaan setiap saat diinginkan.

2.2.2 Alasan Untuk Memiliki Kas

Menurut John Maynard Keynes yang dikutip oleh Koewn et al (2010:271) ada 3 motif memiliki kas, yaitu:

1. Motif transaksi (*Transaction Movies*)

Motif transaksi berarti perusahaan menyediakan kas untuk membayar berbagai transaksi bisnisnya. Baik transaksi reguler maupun yang tidak regular. Saldo kas adalah hal yang dibutuhkan dalam operasi bisnis. Pembayaran-pembayaran dan penerimaan rutin sebagai saldo transaksi. Meskipun sekarang era elektronik dalam hal pembayaran, namun persediaan kas tetap dibutuhkan untuk menjaga likuiditas dan mengelola transfer pembayaran.

2. Motif berjaga-jaga

Motif berjaga-jaga dimaksudkan untuk mempertahankan saldo kas guna memenuhi permintaan kas yang sifatnya tidak terduga, seandainya semua pengeluaran dan pemasukan kas untuk bermaksud berjaga-jaga akan sangat

rendah. Selain akurasi prediksi kas, apabila perusahaan mempunyai akses kuat ke sumber dana eksternal, saldo kas ini juga akan rendah. Motif berjaga-jaga ini nampak dalam kebijakan penemuan saldo kas minimal dalam penyusunan anggaran kas.

3. Motif spekulatif

Motif spekulatif dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dari memiliki atau menginvestasikan kas dalam bentuk investasi yang sangat likuid. Biasanya jenis investasi yang dipilih adalah investasi pada sekuritas. Apabila tingkat bunga diperkirakan turun, maka perusahaan akan merubah kas yang dimiliki menjadi saham, dengan harapan saham akan naik apabila memang semua pemodal berpendapat bahwa suku bunga akan (dan mungkin telah turun).

Jumlah kas pada suatu saat dapat dipertahankan dengan besarnya jumlah aktiva lancar dan hutang lancar H.G. Guthman menyatakan bahwa jumlah kas yang ada dalam perusahaan hendaknya tidak kurang dari 5% sampai 10% dari jumlah aktiva lancar. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas menggambarkan tingkat perputaran kas. Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode.

2.2.3 Sumber dan Penggunaan Kas

Sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya dapat berasal dari :

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda bukti utang, baik jangka pendek (wesel) maupun utang jangka panjang lain) serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
4. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan penerimaan kas pembayaran, berkurangnya persediaan barang dengan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga karena ada penjualan dan sebagainya.
5. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau dividen dari investasinya sumbangan ataupun hadiah adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya.
6. Keuntungan dari operasi perusahaan, apabila perusahaan memperoleh keuntungan neto dari operasinya berarti ada tambahan dana dari perusahaan yang bersangkutan.

Adapun penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan oleh adanya transaksi-transaksi sebagai berikut :

1. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta pembelian aktiva lainnya.
2. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.

3. Pelunasan pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
4. Pembelian barang secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian supplies kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi dan adanya persekot-sekot biaya maupun persekot pembelian.
5. Pengeluaran kas untuk pembayaran dividen (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda-denda dan sebagainya.
6. Adanya kerugian dalam operasi perusahaan. Terjadinya kerugian dalam operasi perusahaan dalam mengakibatkan berkurangnya kas atau menimbulkan utang yaitu bila diperlukan dana untuk menutup kerugian tersebut.

2.2.4 Perputaran Kas

Menurut Bambang Riyanto (2011:95) perputaran kas perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Menurut Kasmir (2017:140) perputaran kas adalah berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dengan modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Menurut K.R. Subramanyam (2013:45) perputaran kas ini termasuk ke dalam rasio likuiditas untuk menghitung perputaran kas digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

2.2.5 Hubungan Perputaran Kas dengan Profitabilitas (ROA)

Berbagai teori mengenai kas mengemukakan bahwa kas merupakan elemen aktiva lancar yang paling liquid dan tingkat perputarannya merupakan indikator apakah perusahaan mengalami keuntungan atau sebaliknya. Semakin besar kas yang ada pada perusahaan, berarti semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan. Ini berarti bahwa perusahaan dapat memenuhi segala kewajiban yang ada dan dapat lebih cepat dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan financial perusahaan karena kas merupakan elemen yang paing mudah diterima dalam transaksi operasional. Maka dalam hal ini, perusahaan perlu menentukan arah kebijakan mengenai perputaran kas agar tingkat likuiditas perusahaan tetap terjaga.

2.3 Piutang

2.3.1 Pengertian Piutang

Menurut Hery (2015:181) piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain.

Menurut Diana (2017:105) Piutang adaah piutang yang timbul akibat penjualan dagangan atau jasa, sebagai bagian dari kegiatan utama perusahaan.

Menurut Erni Sulindawati (2017:48) piutang adalah tagihan atau klaim suatu perusahaan kepada langganan dan kepada pihak-pihak lain yang timbul dari kegiatan perusahaan.

Dari beberapa pendapat ahli mengenai piutang diatas dapat disimpulkan bahwa piutang adalah bentuk penjualan barang maupun jasa yang dilakukan perusahaan namun pembayarannya bersifat bertahap dengan kata lain tidak dilakukan secara tunai. Piutang tersebut merupakan manajemen kredit dimana elemen modal kerja selalu dalam keadaan berputar, dan maksud piutang itu sendiri agar tercapainya target penjualan yang sesuai perencanaan selanjutnya menunggu masuknya dana angsuran ke kas perusahaan.

2.3.2 Arti Penting Piutang

1. Bagi perusahaan yang menjual secara kredit :
 - a. Untuk meningkatkan penjualan.
 - b. Untuk meningkatkan jumlah pelanggan.
 - c. Untuk memperoleh pelanggan baru.
 - d. Untuk mempertahankan loyalitas/kesetiaan pelanggan.
 - e. Untuk meningkatkan market share dan meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang memperoleh pembelian barang atau jasa yang pembayarannya secara kredit:
 - a. Mengurangi penyediaan kebutuhan modal secara tunai karena keterbatasan dana untuk membeli secara tunai.
 - b. Peluang meningkatkan produksi atau penjual barang.
 - c. Menghindari kemacetan produksi atau penjualan.
 - d. Mengurangi ongkos penjualan.

- e. Mampu mengatur keuangan untuk pembelian barang lain dan meningkatkan motivasi kerja.

2.3.3 Klasifikasi Piutang

Selain dikarenakan adanya penjualan barang atau jasa secara kredit, piutang juga dapat timbul karena adanya perjalanan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan terhadap suatu perusahaan terhadap suatu perusahaan.

Berikut adalah klasifikasi piutang secara umum :

1. Piutang Dagang (*Trade Receivable*)

Piutang dagang merupakan jumlah tagihan perusahaan kepada pelanggan yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang dagang merupakan tipe piutang yang paling lazim ditemukan dan umumnya mempunyai jumlah yang paling besar, piutang ini dapat dibagi menjadi piutang usaha dan wesel tagih.

- a. Piutang Usaha (*Account Receivable*)

Piutang usaha merupakan jumlah tagihan perusahaan kepada pelanggan yang berasal dari penjualan barang dan jasa secara kredit. Piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek, biasanya dalam waktu 30-60 hari.

- b. Piutang Wesel (*Notes Receivable*)

Piutang wesel merupakan tagihan perusahaan yang dibuat kepada pembuat wesel. Pembuatan wesel adalah pihak yang telah berhutang kepada perusahaan, baik melalui pembelian barang atau jasa secara kredit maupun

melalui pinjaman sejumlah uang yang dituangkan dalam bentuk janji pembayaran yang ditulis secara formal dalam sebuah wesel.

2. Piutang lain-lain (*Other Receivable*)

Piutang lain-lain umumnya adalah piutang yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai piutang usaha atau terkait piutang usaha. Piutang lain-lain merupakan tagihan kepada pelanggan atau pihak lain akibat dari transaksi yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan normal perusahaan. Contohnya adalah piutang bunga, piutang deviden, piutang pajak, (Tagihan perusahaan kepada pemerintah berupa restitusi atau pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak) dan tagihan kepada karyawan.

2.3.4 Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2016:176) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin rendah rasio ini menunjukkan kondisi perusahaan semakin tidak baik.

Menurut Horne yang dialih bahasakan oleh Mubarakah (2017:172) perputaran piutang untuk memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya.

Menurut Hery (2017:307) semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik lagi. Perusahaan dikatakan semakin baik karena lamanya penagihan utang usaha semakin cepat atau dengan kata lain

bahwa piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif semakin singkat sehingga perusahaan tidak perlu menunggu dana yang tertanam dalam piutang usaha untuk dapat dengan segera dicairkan menjadi uang kas, dengan kata lain semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha maka berarti semakin likuid piutang perusahaan.

Sebaliknya semakin rendah piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin besar. Dalam hal ini berarti semakin tidak baik bagi perusahaan, dikatakan semakin tidak baik karena lamanya penagihan piutang usaha semakin panjang sehingga butuh waktu yang lama untuk menunggu dana yang tersimpan dalam bentuk piutang usaha untuk dapat dicairkan menjadi kas.

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Makin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah (bandingkan dengan rasio sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan makin baik. Sebaliknya jika rasio ini makin rendah, maka *over investment* dalam piutang. Yang jelas bahwa rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang. Menurut (Kasmir 2010: 247) cara mencari rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

2.3.5 Hubungan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Piutang merupakan elemen aktiva lancar yang timbul karena adanya penjualan kredit. Timbulnya piutang diharapkan bisa mnejadi solusi akan permasalahan yang timbul karena pihak manajemen kesulitan untuk memaksakan penjualan tunai, sheingga piutang bisa menjadi alternatif agar persediaan bisa berputar hingga menjadi kas. Selain menjadi solusi, piutang juga menjadi permasalahan apabila perputarannya tidak di awasi dengan benar.

2.4 Profitabilitas

2.4.1 Pengertian Profitabilitas

Suci Koessomowidjojo (2017:22) profitabilitas atau rehabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu organisasi dalam menghasilkan laba selama priode tertentu, atau dapat pula diidentifikasi bahwa profitabilitas adalah cara untuk mengetahui besar kecilnya/kesempatan prospektif tidaknya suatu organisasi pada masa yang akan datang, yang akan dihitung dan diketahui berdasarkan tingkat suku bunga tertentu.

Menurut Sartono (2017:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Adapun tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

2.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Kasmir (2016:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengatur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjam maupun modal sendiri dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- c. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- d. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.4.3 Jenis-Jenis Profitabilitas

Ada beberapa jenis profitabilitas, yaitu:

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*)

Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berikut adalah rumusnya:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Berikut adalah rumusnya:

$$\text{ReturnOnEquity} = \frac{\text{LabaBersihSetelahPajak}}{\text{TotalEkuitas}} \times 100\%$$

3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan harga penjualan bersih adalah penjualan tunai maupun kredit dikurangi return dan dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Semakin tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya harga jual atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual atau tingginya harga pokok penjualan. Berikut adalah rumusnya:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{LabaKotor}}{\text{PenjualanBersih}} \times 100\%$$

4. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional terhadap penjualan bersih. Beban operasional disini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Semakin tinggi margin laba operasional berarti

semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba kotor atau rendahnya beban operasional. Sebaliknya, semakin rendah margin laba operasional berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba kotor dan atau tingginya beban operasional. Berikut adalah rumusnya:

$$\text{NetProfitMargin} = \frac{\text{NetProfitBeforeTax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

5. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih dan penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan. Berikut adalah rumusnya:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{NetProfitBeforeTax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Adapun penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets*. Berikut ini ini adalah keunggulan dan kelemahan dari *Return On Assets*:

Keunggulan *Return On Assets* (ROA):

- a. Mudah dihitung dan dipahami
- b. Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- c. Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- d. Sebagai tolak ukur manajemen dalam memanfaatkan *assets* yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- e. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- f. Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

Kelemahan *Return On Assets* (ROA):

- a. Kurang mendorong manajemen untuk menambah *assets* apabila *Return On Assets* yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- b. Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Arfan Ikhsan Dan Suryani (2018)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia	X1: Perputaran Kas X2: Perputaran Piutang Y: profitabilitas	Secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas ROA.
2	Nuriyan Dan Rachma Zannati (2017)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan SUB-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016	X1:Perputaran Kas X2:Perputaran Piutang Y:Profitabilitas	Secara simultan perputaran kas dan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA)pada perusahaan dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 0,34% (34%) sedangkan sebanyak 66% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh dari faktor yang

				diteliti, secara parsial perputaran kas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA), secara parsial perputaran piutang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan, namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Ifa Nurmasari Dan Yashinta Rifkiawati (2019)	Pengaruh Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Return On Assets Pada PT. Astra International Tbk. Periode 2003-2017	X: Perputaran piutang Y: ROA	Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, secara simultan, perputaran kas dan perputaran piutang tersebut berkontribusi sebesar 64,9% berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
4	Ela Dan Suli (2017)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets	X1: Cash Turnover X2: Receivable Turnover Y: ROA	Secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan tingkat

				signifikan $0,000 < 0,05$, sedangkan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,005$, secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA dengan tingkat signifikan $0,000$ dan koefisien determinasi sebesar 84%
5	Rika Ayu Nuraifika Dan Khairunnisa Almadany (2018)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen	X1: Perputaran Kas X2: Perputaran Piutang Y: Profitabilitas	Perputaran kas, perputaran piutang perputaran persediaan memiliki pengaruh secara simultan, secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, akan tetapi perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan.

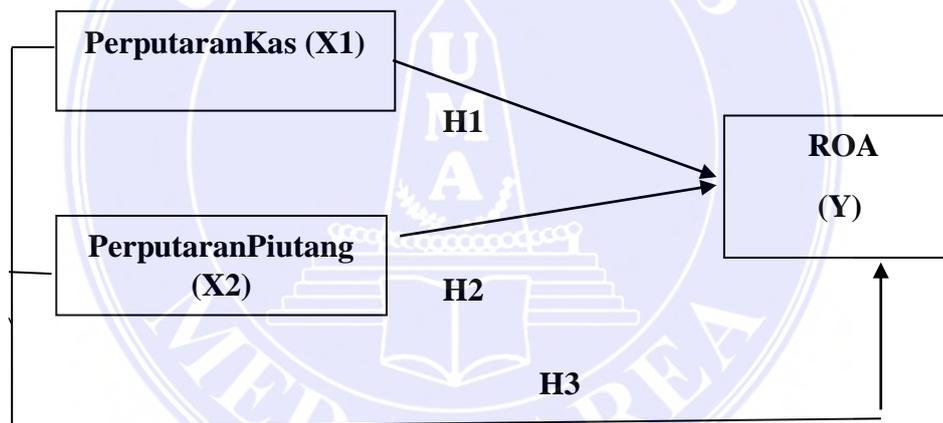
2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2015:60) dalam penelitian ini penulis mengemukakan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel terikat (dependen)
 - a. Return On Assets
2. Variabel bebas (Independen)
 - a. Perputaran Kas (X1)
 - b. Perputaran piutang (X2)

Untuk memenuhi hubungan antara variabel independent dengan variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam gambar berikut:



2.7 Hipotesis

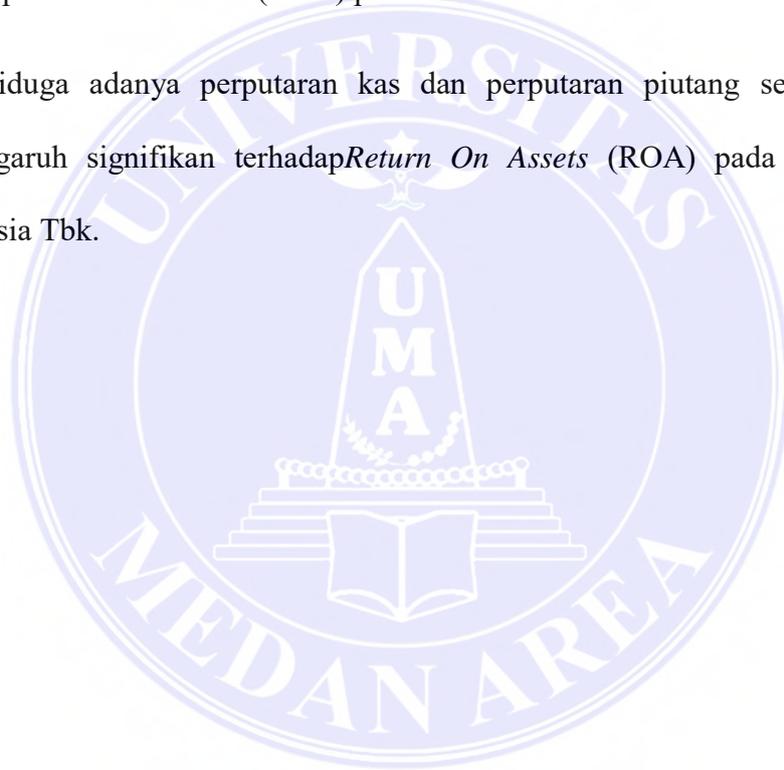
Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban empirik.

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan perputaran kas terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk .

H2: Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

H3: Diduga adanya perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:21) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pengambilan laporan keuangan yang dilakukan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2019. Dimana data yang diakses melalui web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website resmi perusahaan www.unilever.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dari Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020. Rincian waktu penelitian dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel 3.1:
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020/2021					
		Juni 2020	Juli 2020	Agst 2020	Sept 2020	April 2021	Mei 2021
1	Penyusunan Proposal	■					
2	Seminar Proposal		■				
3	Pengumpulan Data		■	■			
4	Analisis Data				■		
5	Seminar Hasil				■		
6	Pengajuan Meja Hijau					■	
7	Meja Hijau						■

Sumber : Penulis

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2016:137) data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang mengenai laporan keuangan perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2019.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2019 yang dapat melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan web www.unilever.co.id.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas menggunakan indikator *return on assets* (ROA). Menurut Irham Fahmi (2016:98) *return on assets* adalah melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

1. Perputaran kas

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah sebuah ukuran analitis seberapa cepat akun atau harta pelanggan dikumpulkan dengan menggunakan rumus penjualan kredit bersih dibagi dengan piutang dagang rata-rata selama satu periode.

Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Kas (X1)	perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.	Perputaran Kas $= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$	Rasio

Perputaran Piutang (X2)	sebuah ukuran analitis seberapa cepat akun/harta pelanggan dikumpulkan dengan menggunakan rumus penjualan kredit bersih dibagi dengan piutang dagang rata-rata selama satu periode.	<p>Perputaran Piutang</p> $= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$	Rasio
<i>Return On Assets</i> (ROA) (Y)	investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.	<p>Return On Assets</p> $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan dan pencatatan laporan keuangan yang diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan web resmi perusahaan www.unilever.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu software SPSS. Berikut adalah beberapa uji yang perlu diperhatikan:

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah Model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji kolomogrovsmminor terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Apabila nilai signifikan atau profitabilitas $>0,05$ maka residual memiliki distribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikan atau profitabilitas $<0,05$ maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolienieritas di tujukan untuk mengetahui gejala deskripsi Kolerasi atau ubungananantara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi

multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variable*) harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Ghazali (2011:160). Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factors)* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas di uji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas atau sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas

5 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi, yaitu kolerasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Akibat adanya autokolerasi, walaupun perkiraan OLS setiap bisa dan juga konsisten, tetapi tidak lagi efisien. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_L$: terdapat autokolerasi
- b. Jika $d_L < d < d_U$: tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
- c. Jika $d_U < d < 4 - d_U$: tidak terdapat autokolerasi

- d. Jika $4-dU < d < 4-dL$: tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
- e. Jika $4-dL < d < 4$: terdapat autokolerasi

3.5.2 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Return On Assets (ROA). Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas (X_1 , dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009:277) model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Return On Assets

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien arah regresi

X_1 = Perputaran Kas

X_2 = Perputaran Piutang

e = Standar error

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model

regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Menurut Sarwono (2010:91), pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat sig $t \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.
- b. Tingkat sig $t \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap variabel yaitu ROA.

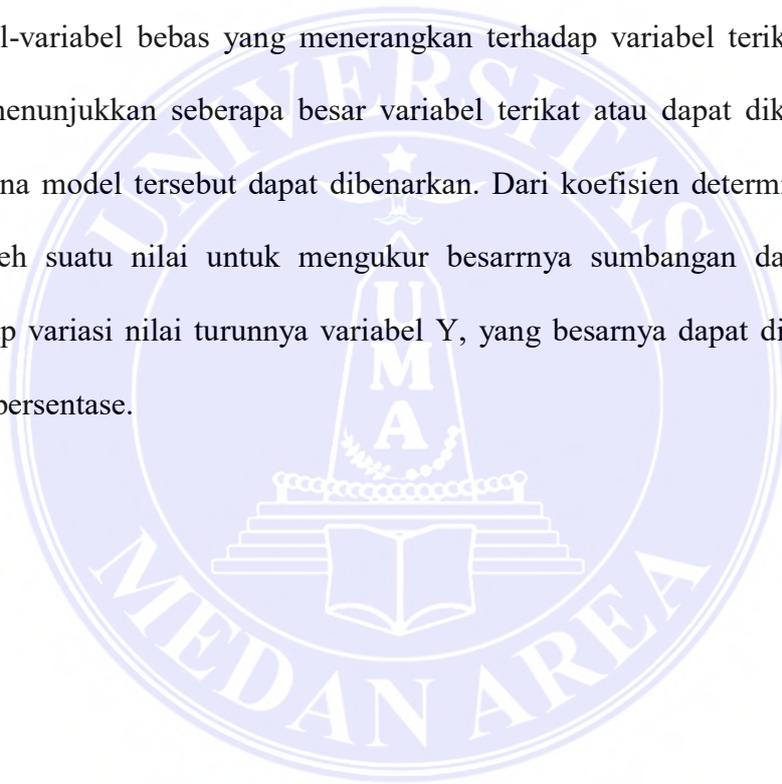
2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} dengan tingkat signifikan (α) = 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan (α) < 0,05 maka berarti secara simultan sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikan (α) < 0,05 maka berarti secara simultan sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Metode analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel independen. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur keadaan hubungan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur keadaan hubungan koefisien determinasi (adjusted R) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran variabel-variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi nilai turunnnya variabel Y, yang besarnya dapat dinyatakan pula dalam persentase.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Perputaran kas (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.004 > 1.661 nilai t_{tabel} dengan profitabilitas (Sig) 0.005 yang lebih kecil dari tingkat signifikasikan 0.05, maka perputaran kas menunjukkan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada perputaran kas juga akan meningkatkan *Return On Assets*. Maka ditarik kesimpulan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Unilever Tbk 2012-2019.
2. Perputaran piutang (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8.739 > 1.661 nilai t_{tabel} dengan profitabilitas (Sig) 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikasikan 0.05, maka perputaran piutang menunjukkan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada perputaran piutang juga akan meningkatkan *Return On Assets*. Maka ditarik kesimpulan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Unilever Tbk 2012-2019.
3. Secara simultan pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang nilai profitabilitas (Sig) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikasikan 0.05. Dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.09 dan nilai F_{hitung} sebesar 138.853 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA PT. Unilever Tbk 2012-2019.

4. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Squared) sebesar $R^2=0.899$. Nilai tersebut dapat diartikan perputaran kas dan perputaran piutang mampu mempengaruhi atau menjelaskan Return On Assets secara simultan atau secara bersama-sama sebesar 89.9%. dan sisanya 10.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel bebas lainnya dalam mempengaruhi nilai ROA serta variable profitabilitas ROA.
 - b. Objek penelitian dapat diperluas tidak hanya ada perusahaan sektor industry manufaktur saja tetapi pada jenis perusahaan yang lainnya.
 - c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu dan jumlah sampel penelitiannya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat dan bervariasi.
2. Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modanya pada perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk agar tetap memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tersebut seperti perputaran kas dan perputaran piutang sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan,
3. Bagi perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan

keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi. Di sisi lain, perusahaan juga diharapkan untuk meningkatkan volume penjualan kredit, memperketat syarat pembayaran penjualan kredit dan ketentuan tentang pembatasan kredit karena hal ini akan berpengaruh terhadap perputaran piutang.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus, Sartono. 2015. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi4. Yogyakarta:BPFE.
- Effendi, Rizal. 2013. **Accounting Principles:Prinsip-Prinsip Akuntansi**. Berbasis SAK ETAP. Edisi Revisi. Jakarta:PT.Rajagrafindo
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Mulltivariate dengan Program SPSS, Edisi 7**. Semarang: BpUniversitas Diponegoro.
- Herry. 2015. **Pengantar Akuntans:Competitive edition**. Jakarta:Grasindo
- Hery. 2017. **Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis**. Jakarta:Grasindo.
- Ikatan Akun Indonesia. 2015. PSAK NO 1. Tentang Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Garfindo.
- Ikhfan, Arfan. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Medan: Madenatera.
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Jakarta:Kencana.
- Kasmir. 2016. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Jakarta:Kencana.
- Kasmir. 2016. **Analisis Laporan Keuangan,,**Jakarta:PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. 2018. **Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kelima**.Jakarta:PT. Raja Grafindo.
- Martani, Dwi. 2014. **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**. Jakarta: Salemba Empat,.
- Munawir. 2012. **Analisis Informasi Keuangan**. Yogyakarta: liberty.
- Munawir. 2013. **Analisa Laporan Keuangan**.Bandung:Alfabeta.
- Nuh, Muhammad. 2011. **Accounting Principle Suatu Aplikasi Perusahaan Indonesia Berbasis PSAK & IFRS**. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- Pahmi, Irham. 2013. **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. 2011. **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Yogyakarta:BPFE.
- Rudianto. 2013. **Akuntansi Manajemen**. Jakarta:Erlangga.
- Subranmayam, K. 2014. **Financial Statemen Analyze**. Newyork:Mcgraw Education.

Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: PT.Alfabet.

Sulindaawati, Erni. 2017. **Manajemen Keuangan**. Jakarta:Rajawali

Wahyudiono, Bambang. 2014. **Mudah Membaca Laporan Keuangan**. Jakarta:Ratih Asa Sukses

www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 30 Mei 2020 pada pukul 10.19 WIB

www.unilever.co.id. Diakses pada tanggal 31 Mei 2020 pada pukul 20.07 WIB

Jurnal

Ayu, dkk . 2018. **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016** . Jurnal Akuntansi Bisnis.4(1):[98-101].

Hasibuan, Nurhayati. 2019. **Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Siantar Top Tbk**.Skripsi. Universitas Islam Sumatra Utara.

Ikhsan,dkk.2018.**Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Riset Akuntas idan Bisnis. 18(2):[153-161].

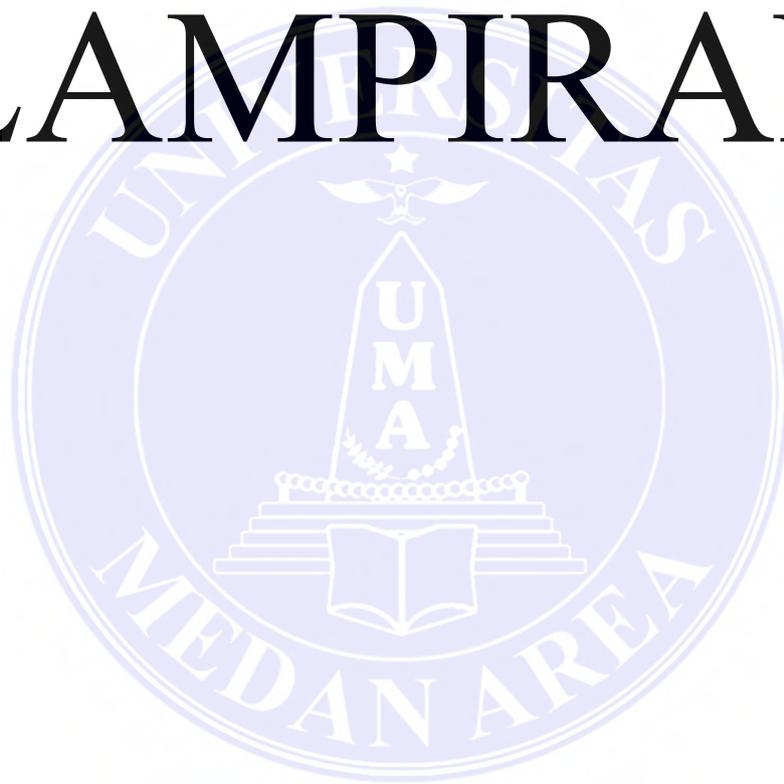
Nuriyani dan Rachma Zannati. 2017. **Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016**. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis. 2(3):[422-432].

Nurlisa. 2019. **Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indonesia TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Skripsi. Universitas Medan Area

Nurmasari,dkk. 2019. **PerputaranKas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) PT. Astra International Tbk. Periode 2003-2017**.Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma. 3(1):[61-73].

Widasari, dkk 2017. **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016**.Journal Of Management.4(1):[19-26].

LAMPIRAN



Lampiran 1 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

Hasil Perhitungan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, ROA

NO	Tahun	Triwulan	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	ROA
1	2012	1	5.164011	2.740654	9.692736
		2	5.182858	5.242985	16.71922
		3	24.12458	8.196596	29.41229
		4	118.87	11.23236	40.37675
2	2013	1	28.84182	2.446262	11.09526
		2	18.21536	4.104336	19.89617
		3	44.22793	6.769662	30.663
		4	117.7534	9.365665	40.10001
3	2014	1	22.49454	2.08311	9.507922
		2	16.45718	3.609261	17.84796
		3	55.09653	5.787589	26.69017
		4	40.17047	11.83548	40.17836
4	2015	1	20.31923	2.387278	10.7747
		2	12.77623	4.409716	17.77635
		3	33.01316	7.261712	26.16974
		4	58.08088	11.19835	37.20169
5	2016	1	14.73719	2.517343	9.427801
		2	11.38455	4.492939	17.43226
		3	59.28598	8.256054	28.36375
		4	107.1428	10.71314	38.16307
6	2017	1	18.78962	2.312457	10.54987
		2	53.28249	3.874981	18.79024
		3	74.38943	6.633457	27.79345
		4	101.7938	8.669401	37.0486
7	2018	1	11.19774	1.975575	9.085802
		2	31.78555	4.457043	15.90148
		3	29.33367	5.976509	36.52087
		4	118.8683	9.319576	46.66014
8	2019	1	7.848585	1.798344	7.933402
		2	33.5629	3.467447	16.93855
		3	61.76102	5.414673	26.47074
		4	68.27747	7.82886	35.80116

Hasil Perhitungan Perputaran Kas Pada PT. Unilever TBK Tahun 2012-2019

NO	Tahun	Triwulan	Pendapatan Bersih	Rata-Rata Kas	Perputaran Kas
1	2012	1	6,604,058	1,278,862	5.164011
		2	13,359,546	2,577,641	5.182858
		3	20,344,016	843,290	24.12458
		4	27,303,248	229,690	118.87
2	2013	1	7,575,564	262,659	28.84182
		2	15,430,393	847,109	18.21536
		3	23,025,103	520,601	44.22793
		4	30,757,435	261,202	117.7534
3	2014	1	8,725,116	387,877	22.49454
		2	17,582,488	1,068,378	16.45718
		3	26,089,807	473,529	55.09653
		4	34,511,534	859,127	40.17047
4	2015	1	9,413,452	463,278	20.31923
		2	18,801,546	1,471,604	12.77623
		3	27,546,680	834,415	33.01316
		4	36,484,030	628,159	58.08088
5	2016	1	9,988,220	677,756	14.73719
		2	20,745,536	1,822,254	11.38455
		3	30,101,448	507,733	59.28598
		4	40,053,732	373,835	107.1428
6	2017	1	10,845,687	577,217	18.78962
		2	21,263,708	399,075	53.28249
		3	31,213,506	419,596	74.38943
		4	41,204,510	404,784	101.7938
7	2018	1	10,746,621	959,713	11.19774
		2	21,183,734	666,458	31.78555
		3	31,531,499	1,074,925	29.33367
		4	41,802,073	351,667	118.8683
8	2019	1	10,664,618	1,358,795	7.848585
		2	21,457,234	639,314	33.5629
		3	32,360,986	523,971	61.76102
		4	42,922,563	628,649	68.27747

Hasil Perhitungan Perputaran Piutang Pada PT. Unilever TBK Tahun 2012-2019

NO	Tahun	Triwulan	Pendapatan Bersih	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
1	2012	1	6,604,058	2,409,665	2.740654
		2	13,359,546	2,548,080	5.242985
		3	20,344,016	2,482,008	8.196596
		4	27,303,248	2,430,766	11.23236
2	2013	1	7,575,564	3,096,792	2.446262
		2	15,430,393	3,759,535	4.104336
		3	23,025,103	3,401,219	6.769662
		4	30,757,435	3,284,063	9.365665
3	2014	1	8,725,116	4,188,504	2.08311
		2	17,582,488	4,871,493	3.609261
		3	26,089,807	4,507,889	5.787589
		4	34,511,534	2,915,939	11.83548
4	2015	1	9,413,452	3,943,174	2.387278
		2	18,801,546	4,263,664	4.409716
		3	27,546,680	3,793,414	7.261712
		4	36,484,030	3,257,983	11.19835
5	2016	1	9,988,220	3,967,763	2.517343
		2	20,745,536	4,617,364	4.492939
		3	30,101,448	3,645,985	8.256054
		4	40,053,732	3,738,748	10.71314
6	2017	1	10,845,687	4,690,114	2.312457
		2	21,263,708	5,487,435	3.874981
		3	31,213,506	4,705,466	6.633457
		4	41,204,510	4,752,867	8.669401
7	2018	1	10,746,621	5,439,743	1.975575
		2	21,183,734	4,752,867	4.457043
		3	31,531,499	5,275,906	5.976509
		4	41,802,073	4,485,405	9.319576
8	2019	1	10,664,618	5,930,242	1.798344
		2	21,457,234	6,188,193	3.467447
		3	32,360,986	5,976,536	5.414673
		4	42,922,563	5,482,607	7.82886

Hasil Perhitungan ROA Pada PT. Unilever Tbk Tahun 2012-2019

NO	Tahun	Triwulan	Laba Setelah Pajak	Total Assets	%	ROA
1	2012	1	1,162,686	11,995,436	100	9.692736
		2	2,329,701	13,934,265	100	16.71922
		3	3,653,568	12,421,910	100	29.41229
		4	4,839,145	11,984,979	100	40.37675
2	2013	1	1,431,983	12,906,257	100	11.09526
		2	2,823,890	14,193,134	100	19.89617
		3	4,090,499	13,340,178	100	30.663
		4	5,352,625	13,348,188	100	40.10001
3	2014	1	1,360,981	14,314,180	100	9.507922
		2	2,847,991	15,956,956	100	17.84796
		3	4,048,929	15,170,111	100	26.69017
		4	5,737,739	14,280,670	100	40.17836
4	2015	1	1,591,699	14,772,554	100	10.7747
		2	2,930,640	16,486,178	100	17.77635
		3	4,183,173	15,984,771	100	26.16974
		4	5,851,805	15,729,945	100	37.20169
5	2016	1	1,570,040	16,653,300	100	9.427801
		2	3,298,207	18,920,136	100	17.43226
		3	4,750,551	16,748,673	100	28.36375
		4	6,390,672	16,745,695	100	38.16307
6	2017	1	1,960,841	18,586,404	100	10.54987
		2	3,623,958	19,286,387	100	18.79024
		3	5,229,400	18,815,224	100	27.79345
		4	7,004,562	18,906,413	100	37.0486
7	2018	1	1,839,131	20,241,813	100	9.085802
		2	3,263,958	20,526,125	100	15.90148
		3	7,303,493	19,998,136	100	36.52087
		4	9,109,445	19,522,970	100	46.66014
8	2019	1	1,748,520	22,039,978	100	7.933402
		2	3,697,232	21,827,321	100	16.93855
		3	5,509,603	20,813,938	100	26.47074
		4	7,392,837	20,649,714	100	35.80116

Lampiran 2: Output Hasil Uji Statistika

Analisis Statistik Deskriptiv

Analisis Deskriptiv

Statistik Deskriptiv

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	32	5.16	118.87	44.5072	35.49081
Perputaran Piutang	32	1.80	11.84	5.8243	3.08274
ROA	32	7.93	46.66	23.9682	11.68276
Valid N (listwise)	32				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

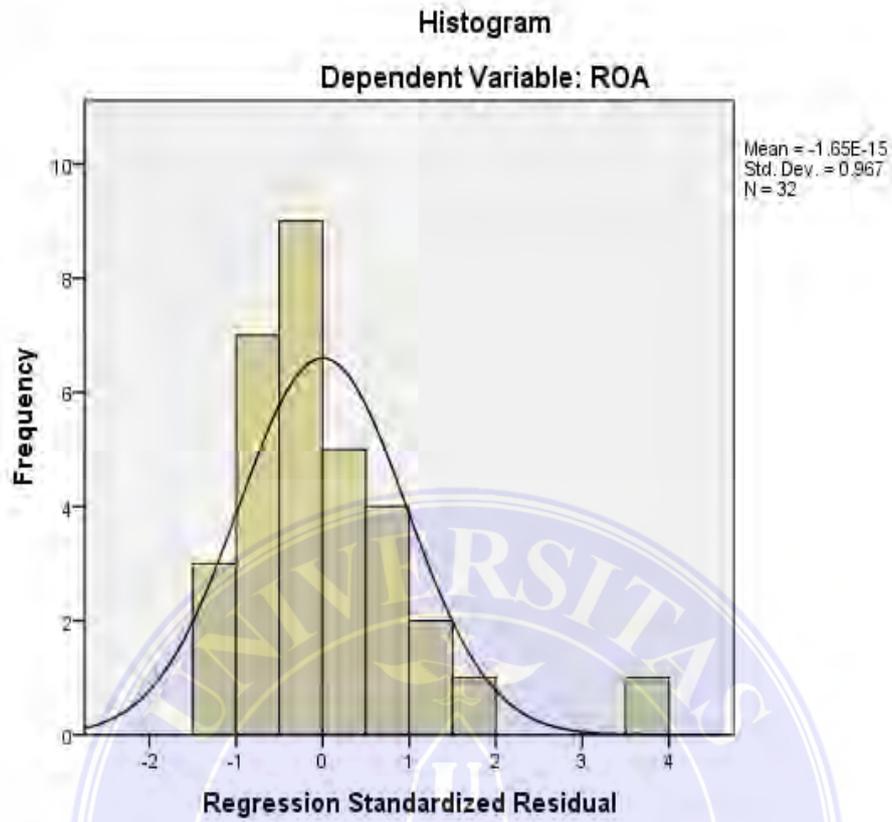
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59238953
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.098
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.757	1.429		2.629	.014		
	Perputaran Kas	.084	.028	.256	3.004	.005	.448	2.232
	Perputaran Piutang	2.826	.323	.746	8.739	.000	.448	2.232

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedastisitas Rank Spearman

			Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Perputaran Kas	Correlation Coefficient	1,000	,750**	,092
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,616
		N	32	32	32
	Perputaran Piutang	Correlation Coefficient	,750**	1,000	,070
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,702
		N	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,092	,070	1,000
		Sig. (2-tailed)	,616	,702	.
		N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.952 ^a	.905	.899	3.71420	1.437

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: ROA

Uji Statistik

Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.757	1.429		2.629	.014
	Perputaran Kas	.084	.028	.256	3.004	.005
	Perputaran Piutang	2.826	.323	.746	8.739	.000

a. Dependent Variable ROA

Lampiran 3 : Output Hasil Penelitian

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.757	1.429		2.629	.014
	Perputaran Kas	.084	.028	.256	3.004	.005
	Perputaran Piutang	2.826	.323	.746	8.739	.000

a. Dependent Variable: ROA

Uji F

Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3831.030	2	1915.515	138.853	.000 ^b
	Residual	400.063	29	13.795		
	Total	4231.093	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.905	.899	3.71420

a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable

Lampiran Table Durbin Watson

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128

34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672

65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767

93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914

125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Table Titik Persentase Distribusi T

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181

21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi T

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815

55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

1.

Df	Pr						
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544

89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Table Titik Persentase Distribusi F

df untuk penyebut	df untuk pembilang (N1)														
	(N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80

77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

df untuk penyebut	df untuk pembilang (N1)														
	(N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1695 /FEB.1/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : AFANIE KHAIRA
N P M : 178320029
Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul, " **Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia TBK Periode 2012-2019**

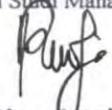
Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 08 Februari 2021

A.n. Dekan

Program Studi Manajemen


Wan Rizca Amelia, SE.M.Si